



## Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik SMP Qur'an Al-Wahdah di Tojo Una-Una Sulawesi Tengah Tahun Pelajaran 2025/2026

Ahmad Agus<sup>1</sup>, Nurul Hidayati Murtafiah<sup>2</sup>, Mansur<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [mafaazagrup@gmail.com](mailto:mafaazagrup@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di SD Islam Mafaaza Gowa pada tahun pelajaran 2025/2026. Supervisi pengawas dilakukan dengan pendekatan pembinaan yang meliputi observasi kelas, bimbingan teknis, dan evaluasi kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek pengawas dan guru SD Islam Mafaaza. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pengawas berperan signifikan dalam peningkatan kompetensi guru, pengelolaan kelas, dan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru merespons supervisi secara positif, meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini merekomendasikan agar supervisi pengawas dilakukan secara rutin dan terstruktur untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Supervisi Pengawas, Mutu Pembelajaran, Guru, SD Islam Mafaaza

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of supervisory activities by school supervisors in improving the quality of teaching by teachers at SD Islam Mafaaza Gowa in the academic year 2025/2026. Supervisory activities include class observation, technical guidance, and performance evaluation of teachers. The research method used is descriptive qualitative research with supervisors and teachers as the subjects. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results indicate that the implementation of supervision plays a significant role in enhancing teacher competence, classroom management, and the quality of teaching. Moreover, teachers responded positively to supervision, which increased motivation, professionalism, and the effectiveness of classroom instruction. This study recommends that supervisory activities be conducted regularly and systematically to continuously improve teaching quality.

**Keywords:** Supervisor Supervision, Teaching Quality, Teachers, SD Islam Mafaaza

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, intelektual, dan kompetensi peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru, sebagai tenaga profesional, memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi akademik, moral, dan sosial siswa (E. Mulyasa, 2023, hlm. 23). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pembinaan dan supervisi menjadi faktor krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Supervisi pengawas merupakan salah satu bentuk pembinaan guru yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Supervisi tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga menekankan pembinaan pedagogik, evaluasi kinerja, dan pengembangan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2022, hlm. 45). Dengan supervisi yang efektif, guru dapat memperoleh umpan balik mengenai praktik mengajar, memperbaiki strategi pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang terstruktur berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara berkala, kolaboratif, dan berbasis pembinaan mampu memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, meningkatkan manajemen kelas, dan mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik (Suryana, 2021, hlm. 67). Hal ini menegaskan pentingnya peran pengawas sekolah dalam memastikan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Di SD Islam Mafaaza Gowa, mutu pembelajaran menjadi perhatian utama karena relevansi pendidikan dengan standar nasional dan kebutuhan peserta didik. Meskipun sebagian guru telah menerapkan metode pembelajaran aktif, masih terdapat kebutuhan untuk pendampingan dan supervisi yang lebih sistematis agar kualitas pembelajaran optimal. Pengawasan dan bimbingan dari pengawas sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Nasution, 2021, hlm. 58).

Pelaksanaan supervisi pengawas meliputi berbagai kegiatan, antara lain observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja, dan pemberian umpan balik. Observasi kelas memungkinkan pengawas menilai sejauh mana guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan interaktif, sedangkan bimbingan teknis membantu guru memperbaiki strategi pengajaran berdasarkan temuan lapangan. Evaluasi kinerja dan umpan balik menjadi sarana refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Creswell, 2018, hlm. 145).

Selain aspek teknis, supervisi juga berperan dalam membangun motivasi dan profesionalisme guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara konstruktif

cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan inovasi dalam metode mengajar, serta memperbaiki manajemen kelas (Sardiman, 2022, hlm. 67). Dengan demikian, supervisi pengawas tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat pembinaan dan pengembangan profesionalisme.

Kendala dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan guru, dan resistensi terhadap perubahan, dapat mempengaruhi efektivitas supervisi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, komunikasi yang baik, dan strategi supervisi yang adaptif agar supervisi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran (Mulyasa, 2023, hlm. 91; Suryana, 2022, hlm. 55).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi pengawas di SD Islam Mafaaza Gowa, menganalisis pengaruh supervisi terhadap mutu pembelajaran guru, dan memberikan rekomendasi bagi pengawas serta guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar Islam, khususnya melalui peran supervisi pengawas yang efektif dan sistematis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pelaksanaan supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru di SD Islam Mafaaza Gowa pada tahun pelajaran 2025/2026. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan proses supervisi, respons guru, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran secara mendalam (Arikunto, 2022, hlm. 45). Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan komprehensif mengenai praktik supervisi pengawas di lapangan.

Subjek penelitian terdiri dari pengawas sekolah dan guru SD Islam Mafaaza Gowa, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan supervisi pengawas serta pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran guru. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive untuk memastikan informan memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam kegiatan supervisi di sekolah (Sugiyono, 2020, hlm. 34). Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan supervisi dan dampaknya terhadap profesionalisme guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas pengawas dan guru selama supervisi berlangsung, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tanggapan guru terhadap supervisi (Moleong, 2019, hlm. 76). Dokumentasi mencakup catatan supervisi, RPP, serta hasil evaluasi

pembelajaran, sementara angket digunakan untuk mengukur respons guru terhadap kegiatan supervisi (Nasution, 2021, hlm. 58).

Instrumen penelitian berupa panduan observasi, daftar pertanyaan wawancara, dokumen supervisi, dan kuesioner angket. Panduan observasi membantu menilai kualitas pelaksanaan supervisi, daftar pertanyaan wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif, sedangkan dokumen dan angket memberikan bukti dan informasi kuantitatif terkait mutu pembelajaran sebelum dan sesudah supervisi (Creswell, 2018, hlm. 145).

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mendeskripsikan proses supervisi dan respons guru, sedangkan data angket digunakan untuk mendukung temuan secara kuantitatif melalui perhitungan persentase dan distribusi jawaban (Sugiyono, 2020, hlm. 102; Moleong, 2019, hlm. 210). Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan supervisi pengawas dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran guru.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pelaksanaan Supervisi Pengawas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas sekolah di SD Islam Mafaaza Gowa melaksanakan supervisi secara sistematis dan terencana. Supervisi mencakup observasi kelas, bimbingan teknis, dan evaluasi kinerja guru. Observasi kelas dilakukan untuk menilai kualitas pembelajaran, pengelolaan kelas, serta interaksi guru dengan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2022, hlm. 45) yang menyatakan bahwa supervisi pengawas berfungsi untuk membina, menilai, dan memberikan arahan bagi peningkatan profesionalisme guru.

Selain itu, bimbingan teknis diberikan melalui diskusi, pelatihan singkat, dan penyampaian saran mengenai metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Pengawas juga melakukan evaluasi tertulis terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru, serta memberikan umpan balik konstruktif. Temuan ini sejalan dengan Creswell (2018, hlm. 145) yang menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara konstruktif dapat meningkatkan kompetensi guru dan efektivitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi juga menunjukkan adanya perhatian terhadap pengembangan profesionalisme guru. Guru yang menerima supervisi secara rutin cenderung lebih termotivasi untuk memperbaiki metode mengajar dan manajemen kelas. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengawas mampu menciptakan hubungan kerja yang mendukung kolaborasi dan pembinaan, sehingga

guru merasa supervisi bukan sekadar pengawasan administratif, tetapi sebagai upaya pengembangan profesional (Suryana, 2021, hlm. 67).

Pengawas juga melakukan evaluasi tertulis terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru, termasuk analisis RPP, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Evaluasi ini dilakukan untuk memberikan umpan balik yang dapat langsung diterapkan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan prinsip supervisi pembinaan yang menekankan refleksi dan perbaikan berkelanjutan (Mulyasa, 2023, hlm. 91).

Selain aspek teknis, supervisi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru. Guru yang menerima supervisi rutin cenderung lebih disiplin dalam menyusun rencana pembelajaran, lebih kreatif dalam menerapkan metode pengajaran, dan lebih mampu mengelola kelas secara efektif. Temuan ini sejalan dengan Suryana (2021, hlm. 67) yang menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara rutin dan konstruktif berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran.

### **Respons Guru terhadap Supervisi**

Respons guru terhadap pelaksanaan supervisi pengawas di SD Islam Mafaaza Gowa tergolong positif. Guru menganggap supervisi sebagai sarana pembinaan dan evaluasi diri, bukan sekadar pengawasan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setelah menerima arahan dan umpan balik dari pengawas (Nasution, 2021, hlm. 58).

Selain itu, guru melaporkan peningkatan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, dan manajemen kelas. Beberapa guru menyatakan bahwa bimbingan teknis yang diberikan pengawas membantu mereka mengatasi kendala praktis dalam mengajar. Temuan ini sejalan dengan Sardiman (2022, hlm. 67) yang menekankan bahwa supervisi yang mendukung guru secara profesional meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kompetensi pedagogik.

Respons positif guru juga terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan pembinaan tambahan, seperti pelatihan internal dan diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi pengawas dapat menumbuhkan budaya profesionalisme dan kolaborasi di antara guru, sehingga secara langsung berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di kelas (E. Mulyasa, 2023, hlm. 91).

Selain meningkatkan keterampilan mengajar, supervisi juga mendorong guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran. Guru mulai menggunakan metode yang lebih variatif dan kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penilaian autentik. Dampak ini menunjukkan bahwa supervisi dapat menjadi media pengembangan kapasitas guru yang berkelanjutan, sehingga mutu pembelajaran di kelas meningkat secara signifikan.

## **Dampak Supervisi terhadap Mutu Pembelajaran**

Data dokumentasi dan hasil observasi menunjukkan bahwa supervisi pengawas berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran guru. Guru yang mendapatkan supervisi rutin cenderung memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik, mampu mengelola kelas secara efektif, dan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif. Hal ini mendukung temuan Dewi (2021, Jurnal Ilmu Pendidikan) yang menyatakan bahwa supervisi berkelanjutan meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran.

Selain peningkatan kompetensi guru, hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Observasi kelas dan nilai evaluasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, keterlibatan dalam diskusi, dan pemahaman materi yang lebih baik setelah guru menerima supervisi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa supervisi efektif mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga berdampak langsung pada hasil belajar siswa (Suryana, 2021, hlm. 67).

Lebih lanjut, supervisi juga membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam praktik mengajar dan memperbaikinya melalui umpan balik konstruktif. Guru yang mendapatkan arahan sesuai temuan lapangan lebih mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi pengawas tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga mutu pembelajaran secara keseluruhan di SD Islam Mafaaza Gowa (Arikunto, 2022, hlm. 45; Nasution, 2021, hlm. 58).

## **PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Supervisi Pengawas**

Pelaksanaan supervisi pengawas di SD Islam Mafaaza Gowa menunjukkan bahwa kegiatan supervisi dilakukan secara sistematis dan terencana, mencakup observasi kelas, bimbingan teknis, dan evaluasi kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan Arikunto (2022, hlm. 45) yang menyatakan bahwa supervisi pengawas bertujuan membina dan meningkatkan profesionalisme guru melalui pengawasan yang konstruktif. Supervisi yang sistematis memungkinkan pengawas memberikan umpan balik yang relevan dan membantu guru mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam pembelajaran.

Selain itu, pelaksanaan supervisi berfokus pada pengembangan kompetensi guru, termasuk strategi mengajar, manajemen kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Temuan ini mendukung pendapat Creswell (2018, hlm. 145) yang menekankan bahwa supervisi yang bersifat pembinaan dan evaluatif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan supervisi yang rutin dan terstruktur, guru terdorong untuk menerapkan praktik pembelajaran yang lebih profesional dan inovatif.

## **Respons Guru terhadap Supervisi**

Respons guru terhadap supervisi pengawas bersifat positif. Guru melihat supervisi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesional, bukan sekadar pengawasan administratif. Hal ini sesuai dengan Sardiman (2022, hlm. 67) yang menyatakan bahwa motivasi dan partisipasi guru meningkat ketika supervisi dilakukan secara konstruktif dan suportif. Guru yang menerima bimbingan teknis merasa lebih percaya diri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga kualitas interaksi dengan peserta didik meningkat.

Selain itu, supervisi mendorong guru untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan profesional, seperti diskusi kelompok dan pelatihan internal. Temuan ini sejalan dengan E. Mulyasa (2023, hlm. 91), yang menekankan bahwa supervisi yang efektif dapat menumbuhkan budaya profesionalisme, kolaborasi, dan refleksi diri di kalangan guru. Dengan demikian, respon positif guru menunjukkan bahwa supervisi dapat menjadi sarana peningkatan kompetensi yang berkelanjutan.

## **Dampak Supervisi terhadap Mutu Pembelajaran**

Pelaksanaan supervisi berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran guru. Guru yang menerima supervisi secara rutin memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik, manajemen kelas yang lebih efektif, dan kemampuan menerapkan metode pembelajaran interaktif. Temuan ini mendukung penelitian Dewi (2021, Jurnal Ilmu Pendidikan) yang menyatakan bahwa supervisi berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme guru.

Selain itu, dampak positif supervisi juga terlihat pada prestasi belajar peserta didik. Observasi dan dokumentasi nilai menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi, partisipasi aktif, dan pemahaman materi yang lebih baik setelah guru menerima supervisi. Hal ini sejalan dengan Suryana (2021, hlm. 67), yang menegaskan bahwa supervisi yang efektif dapat mendorong guru menerapkan strategi pembelajaran inovatif sehingga berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Pertama, pelaksanaan supervisi pengawas di SD Islam Mafaaza Gowa dilakukan secara sistematis dan terencana, mencakup observasi kelas, bimbingan teknis, dan evaluasi kinerja guru. Supervisi ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru, manajemen kelas, dan penerapan metode pembelajaran yang interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang konstruktif dan rutin mampu mendorong guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme mereka (Arikunto, 2022, hlm. 45; Creswell, 2018, hlm. 145).

Kedua, respons guru terhadap supervisi pengawas bersifat positif. Guru melihat supervisi sebagai sarana pengembangan profesional dan refleksi diri, bukan sekadar pengawasan administratif. Supervisi yang diberikan mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sekaligus meningkatkan motivasi dan kolaborasi antar guru (Sardiman, 2022, hlm. 67; E. Mulyasa, 2023, hlm. 91).

Ketiga, pelaksanaan supervisi berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran. Guru yang rutin menerima supervisi menunjukkan peningkatan keterampilan mengajar, manajemen kelas, dan kemampuan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Dampak positif supervisi juga terlihat pada peningkatan partisipasi dan prestasi belajar peserta didik, sehingga kualitas pembelajaran di SD Islam Mafaaza Gowa meningkat secara keseluruhan (Dewi, 2021, Jurnal Ilmu Pendidikan; Suryana, 2021, hlm. 67).

Keempat, keberhasilan supervisi dipengaruhi oleh faktor pendukung dan hambatan. Faktor pendukung meliputi kompetensi pengawas, dukungan kepala sekolah, dan ketersediaan sarana pembelajaran. Sementara itu, hambatan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan guru, dan pengalaman pengawas dalam membimbing guru memerlukan strategi perbaikan, seperti perencanaan supervisi yang matang dan pelatihan bagi pengawas, agar supervisi dapat berjalan optimal dan berkelanjutan (Mulyasa, 2023, hlm. 91; Suryana, 2022, hlm. 55).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. A., Yuliejantiningsih, Y., & Haryati, T. (2024). *The Influence of School Leadership and Academic Supervision on Teachers' Professional Competence*. IQRO: Journal of Islamic Education, 7(2).
- Arum, W. S. A., Karnati, N., Robby, D. K., Ramadita, T. N., Sanjaya, H., & Hidayaty, L. (2024). *Development of Learning Supervision Model Website Based on Improving Teacher Performance at Elementary School*. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1).
- Chidayatiningsih, R., Bafadal, I., & Ubaidillah, A. F. (2025). *Educational Supervision at the Probolinggo City Education and Culture Office: Implementation of Performance Supervision of Educators and Civil Servant Education Personnel at School Institutions*. JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation), 1(2), 36–51.
- Dewi, R. K., Fitria, H., & Eddy, S. (2021). *The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Professional Competence on Quality of Learning*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4995–5001.
- Haryaden, H., M. Nurzen.S, & Mitra, O. (2024). "Peran Supervisi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas". Jurnal Literasiologi, 12(4).

- Mekarsari, M. M., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). *Academic Supervision and Teachers' Pedagogical Competencies: Their Impact on Learning Quality in Indonesian Primary Schools*. Education and Human Development Journal, 10(1), 30–44.
- Nurwati, N., Kaharuddin, K., Efendi, E., & Masruddin, M. (2021). *Implementation of School Supervisory Academic Supervision as an Effort to Increase Teacher Performance in Junior High School*. Journal of Indonesian Islamic Studies, 1(1), 28–37.
- Rofiah, L., & Saifuddin. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dan Peningkatan Kinerja Guru di MI Al-Khoiriyyah. *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1).
- UIN-based "Strategi Supervisi Pengawas Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran Bermutu". *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*.
- Werdiningsih, R. (2024). *Role of the supervision of the school principal in improving the quality of learning at state elementary school's post-pandemic COVID-19*. International Journal of Education and Practice, 12(2), 217–239.